UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xii
BAB I 1
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Isu *Gender-Based Violence* (GBV) di Indonesia 1
1.1.2 Dinamika *Gender-Based Violence* di Semarang 2
1.1.3 Fasilitas Pemulihan yang Belum Efektif 3
1.1.4 Urgensi Pusat Rehabilitasi bagi Korban GBV Perempuan Usia Produktif 4
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Permasalahan Umum (Non-Arsitektural) 5
1.2.2 Permasalahan Khusus (Arsitektural) 6
1.3 Tujuan dan Sasaran 6
1.3.1 Tujuan 6
1.3.2 Sasaran 6
1.4 Metode Pembahasan 7
1.4.1 Studi Pustaka 7
1.4.2 Studi Preseden 7
1.4.3 Studi Lapangan 7
1.4.4 Penyebaran Kuesioner dan Wawancara 7
1.5 Keaslian Penulisan 8
1.6 Sistematika Penulisan 9
1.7 Kerangka Berpikir 10
BAB II 11
2.1 Gender-Based Violence (GBV) 11
2.1.1 Keterkaitan GBV dengan Isu Kesetaraan Gender 12
2.1.2 Makna *Gender-Based Violence* (GBV) 14
2.1.3 Jenis Kekerasan dalam GBV 14
2.1.4 Pemicu Terjadinya GBV pada Perempuan 16
2.1.5 Dampak GBV terhadap Perempuan 18

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.1.6 Mekanisme Penanganan 19
2.2 Terapi dan Rehabilitasi Korban GBV 21
2.2.1 PTSD bagi Perempuan Korban GBV 21
2.2.2 Terapi bagi Pengidap PTSD 23
2.2.3 Pengertian Rehabilitasi 24
2.2.4 Jenis Rehabilitasi bagi Korban GBV 25
2.2.5 Urgensi Pemberdayaan dalam Proses Rehabilitasi Korban GBV pada Perempuan Usia Produktif 26
2.3 Fasilitas Pusat Rehabilitasi Korban Kekerasan 27
2.3.1 Pelayanan Korban Kekerasan terhadap Perempuan di Kota Semarang 27
2.3.2 Definisi Pusat Rehabilitasi Kekerasan terhadap Perempuan 28
2.3.3 Sarana dan Prasarana 29
2.3.4 Standar Ruang Pusat Rehabilitasi 31
2.4 Tinjauan Umum Therapeutic Architecture 33
2.4.1 Pengertian *Therapeutic Architecture* 33
2.4.2 Kriteria Desain *Therapeutic Architecture* 34
2.4.3 Aspek Therapeutic Design 36
2.4.4 Urgensi Therapeutic Architecture bagi Korban GBV 39
2.5 Studi Preseden 40
2.5.1 Maggie's Cancer Centre, UK 40
2.5.2 Women's Opportunity Center, Rwanda 42
2.5.3 Coconut Wellness Garden, Karimun Jawa 44
2.5.4 Women Empowerment Shelter, India 46
2.5.5 Analisis Preseden 47
BAB III 49
3.1 Gambaran Umum Kota Semarang 49
3.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang 49
3.1.2 Kondisi Topografi Kota Semarang 50
3.1.3 Kondisi Klimatologi Kota Semarang 51
3.2 Pemilihan Tapak 52
3.2.1 Kriteria Tapak 52
3.2.2 Konteks Kota Semarang dalam Kriteria tapak 53
3.2.3 Alternatif Tapak 55
3.2.4 Analisis Kriteria terhadap Tapak 56
3.3 Analisis Tapak Terpilih 58

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.3.1 Informasi Tapak 58
3.3.2 Regulasi Tapak 59
3.3.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi 60
3.3.4 Kebisingan 61
3.3.5 Orientasi dan View 63
3.3.6 Vegetasi 64
3.3.7 Bangunan Sekitar 65
3.3.8 Identifikasi SWOT pada Tapak 66
BAB IV 67
4.1 Analisis Pengguna 67
4.1.1 Perempuan Korban GBV 67
4.1.2 Pihak Pelaksana Layanan 70
4.2 Analisis Program Aktivitas 72
4.2.1 Batasan Program 72
4.2.2 Aktivitas Rehabilitasi 73
4.2.3 Aktivitas Pemberdayaan 74
4.3 Analisis Kebutuhan Ruang 76
4.3.1 Identifikasi Kebutuhan Ruang 76
4.3.2 Identifikasi Zona 76
4.3.3 Jenis dan Karakter Ruang 79
4.4 Analisis Alur Pengguna 85
4.4.1 Alur Korban 85
4.4.2 Alur Pelaksana Layanan Rehabilitasi Medis 85
4.4.3 Alur Pelaksana Layanan Rehabilitasi Sosial 85
4.4.4 Alur Pelaksana Layanan Rehabilitasi Hukum 86
4.4.5 Alur Pelaksana Layanan Rehabilitasi Rohani 86
4.4.6 Alur Pelaksana Staff 86
4.4.7 Alur Pelaksana Servis 87
4.5 Analiasis Kapasitas Pengguna 87
4.5.1 Korban *Gender-Based Violence* 87
4.5.2 Pihak Pelaksana Layanan 88
4.6 Analisis Ukuran Ruang 89
BAB V 94
5.1 Konsep Umum 94

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.1.1 Pengolahan Konsep 94
5.1.2 Hubungan dengan *Therapeutic Architecture* 95
5.2 Konsep Zonasi 97
5.3 Konsep Massa Bangunan 98
5.3.1 Transformasi Massa 98
5.3.2 Konsep Tata Letak Massa 99
5.4 Konsep Ruang Hijau 100
5.5 Konsep Sirkulasi 101
5.6 Konsep Fasad 102
5.7 Konsep Interior 103
5.7.1 Area Penerima 104
5.7.2 Area Konseling dan Terapi 105
5.7.3 Area Pemberdayaan 106
5.7.4 Area Shelter 107
5.8 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan 107
5.8.1 Pencahayaan 107
5.8.2 Penghawaan 108
5.9 Konsep Utilitas 109
5.9.1 Jaringaan Air Bersih 109
5.9.2 Jaringan Air Kotor 110
5.9.3 Jaringan Air Hujan 110
5.9.4 Jaringan Listrik 110
5.9.5 Proteksi Kebakaran 111
DAFTAR PUSTAKA 112

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak 2
Gambar 1. 2 Grafik Kemiskinan Kota Semarang (Fluktuatif) 3

Gambar 2. 1 Data Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan (KBGtP) Tahun 2024 13
Gambar 2. 2 Bentuk Kekerasan Berdasarkan Data Komnas Perempuan dan Data Pelaporan Kasus Tahun 2024 16
Gambar 2. 3 1 dari 2 Perempuan Mengalami Kekerasan 18
Gambar 2. 4 Mekanisme Penanganan GBV 19
Gambar 2. 5 Alur Pelayanan Korban Kekerasan 21
Gambar 2. 6 Tipe Trauma yang Paling Beresiko Menyebabkan PTSD 22
Gambar 2. 7 Ruang Konseling Individu 31
Gambar 2. 8 Kamar Tidur Pasien 32
Gambar 2. 9 Ruang Pemeriksaan Medis 32
Gambar 2. 10 Ruang Makan 33
Gambar 2. 11 Toilet Pasien 33
Gambar 2. 12 Elemen Therapeutic Garden 36
Gambar 2. 13 Ilustrasi Palet Warna Netral 37
Gambar 2. 14 Maggie’s Cancer Centre 40
Gambar 2. 15 Denah Maggie's Cancer Centre 41
Gambar 2. 16 Interior Maggie's Cancer Centre 41
Gambar 2. 17 Women's Opportunity Center 42
Gambar 2. 18 Masterplan Women's Opportunity Center 43
Gambar 2. 19 Detail Women's Opportunity Centre 43
Gambar 2. 20 Coconut Wellness Garden 44
Gambar 2. 21 Masterplan Coconut Wellness Garden 45
Gambar 2. 22 Detail Coconut Wellness Center 45
Gambar 2. 23 Women Empowerment Shelter 46
Gambar 2. 24 Denah Women Empowerment Center 47
Gambar 2. 25 Detail Women Empowerment Center 47

Gambar 3. 1 Peta Kota Semarang 49
Gambar 3. 2 Peta Topografi Kota Semarang 50
Gambar 3. 3 Peta Klimatologi Kota Semarang 51
Gambar 3. 4 Peta Administrasi Kota Semarang 53
Gambar 3. 5 Gambar Alternatif Tapak 1 55
Gambar 3. 6 Gambar Alternatif Tapak 2 55
Gambar 3. 7 Informasi Tapak 59
Gambar 3. 8 Kondisi Fisik tapak 59
Gambar 3. 9 Aksesibilitas dan Sirkulasi 60
Gambar 3. 10 Kondisi Jalan Sekitar tapak 61
Gambar 3. 11 Kebisingan 61

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 3. 12 Sumber Kebisingan 62
Gambar 3. 13 Orientasi dan View Tapak 63
Gambar 3. 14 Kondisi Orientasi dan View Tapak 64
Gambar 3. 15 Vegetasi Tapak 64
Gambar 3. 16 Bangunan Sekitar Tapak 65

Gambar 4. 1 Illustrasi 5 Stages of Grief 69
Gambar 4. 2 Diagram Identiifikasi Zona 77
Gambar 4. 3 Alur Korban 85
Gambar 4. 4 Alur Rehabilitasi Medis 85
Gambar 4. 5 Alur Pelaksana Rehabilitasi Sosial 86
Gambar 4. 6 Alur Pelaksana Rehabilitasi Hukum 86
Gambar 4. 7 Alur Pelaksana Rehabilitasi Rohani 86
Gambar 4. 8 Alur Pelaksana Staff 86
Gambar 4. 9 Alur Pelaksana Servis 87

Gambar 5. 1 Diagram Konsep 94
Gambar 5. 2 Diagram Zonasi 97
Gambar 5. 3 Konsep Tata Letak Massa 100
Gambar 5. 4 Konsep Ruang Hijau 101
Gambar 5. 5 Konsep Sirkulasi 102
Gambar 5. 6 Konsep Fasad 103
Gambar 5. 7 Konsep Interior 104
Gambar 5. 8 Konsep Interior 105
Gambar 5. 9 Area Konseling dan Terapi 105
Gambar 5. 10 Area Pemberdayaan 106
Gambar 5. 11 Area Shelter 107
Gambar 5. 12 Pencahayaan 108
Gambar 5. 13 Penghawaan 109
Gambar 5. 14 Jaringan Air Bersih 109
Gambar 5. 15 Jaringan Air Kotor 110
Gambar 5. 16 Jaringan Air Hujan 110
Gambar 5. 17 Jaringan Listrik 111
Gambar 5. 18 Proteksi Kebakaran 111

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Perempuan Usia Produktif Korban Gender-Based Violence dengan Pendekatan Therapeutic Architecture di Kota Semarang
Salsabila Atika Lintang Ramadhani, Maria Ariadne Dewi W., S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Komparasi Keaslian Penulisan 8
Tabel 1. 2 Kerangka Berpikir 10

Tabel 2. 1 Analisis Preseden 48

Tabel 3. 1 Tabel Komparasi Kawasan Potensial 54
Tabel 3. 2 Tabel Komparasi Alternatif Site 56
Tabel 3. 3 Tabel Identifikasi SWOT Tapak 66

Tabel 4. 1 Tabel Karakteristik usia 68
Tabel 4. 2 Tabel Pihak Pelaksana Layanan 70
Tabel 4. 3 Tabel Batasan Program 72
Tabel 4. 4 Tabel Aktivitas Rehabilitasi 73
Tabel 4. 5 Tabel Aktivitas Pemberdayaan 74
Tabel 4. 6 Tabel Identifikasi Zona 77
Tabel 4. 7 Tabel Jenis dan Karakter Ruang 79
Tabel 4. 8 Tabel Pihak Pelaksana Layanan 88
Tabel 4. 9 Tabel Analisis Kebutuhan Ruang 89

Tabel 5. 1 Tabel Transformasi Massa 98